



**BUPATI TANA TORAJA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

The coat of arms of Tana Toraja, featuring a blue shield with a yellow star at the top, a traditional Toraja house (tongkonan) in the center, and a pink pedestal at the bottom. The shield is flanked by a yellow laurel wreath on the left and a green laurel wreath on the right. A red vertical stripe is on the left side of the shield. At the bottom of the shield, the words "TANA TORAJA" are written in blue.

**PERATURAN BUPATI TANA TORAJA
NOMOR 59 TAHUN 2023**

**TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA (ASB)
KABUPATEN TANA TORAJA
TAHUN ANGGARAN 2024**



BUPATI TANA TORAJA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERATURAN BUPATI TANA TORAJA
NOMOR 59 TAHUN 2023
TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANA TORAJA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka mewujudkan perencanaan dan penyusunan anggaran belanja Kabupaten Tana Toraja secara secara ekonomis, efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan, diperlukan analisis standar belanja sebagai pedoman untuk menilai kewajaran biaya dan beban kerja atas suatu sub kegiatan yang dilaksanakan setiap perangkat daerah;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, analisis standar belanja, standar teknis dan standar harga satuan ditetapkan dengan peraturan kepala daerah;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2024;
- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

5. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 112);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2022 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tana Toraja Nomor 31);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN ANGGARAN 2024.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tana Toraja.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah acuan/pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah dalam lingkup Pemerintah Daerah.
4. Bupati adalah Bupati Tana Toraja.
5. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur perangkat daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN, DAN SASARAN

Pasal 2

- (1) Penyusunan ASB dimaksudkan untuk mewujudkan perencanaan dan penyusunan anggaran belanja daerah.
- (2) Penyusunan ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara ekonomis, efisien, efektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 3

- (1) Penerapan ASB bertujuan agar tersusunnya instrumen pendukung perencanaan anggaran daerah guna menilai kewajaran biaya dan beban kerja atas suatu sub kegiatan di setiap PD.
- (2) Sasaran dari Sub Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. teridentifikasinya besaran standar kebutuhan dan nilai biaya dari setiap "item" dan total belanja untuk melaksanakan suatu sub kegiatan yang diusulkan oleh setiap PD; dan
 - b. tersusunnya pedoman dan instrumen yang jelas bagi tim anggaran Pemerintah Daerah dalam menilai kewajaran atau memverifikasi biaya dan beban kerja atas setiap sub kegiatan yang diusulkan oleh PD.

BAB III

JENIS ASB

Pasal 4

- (1) Setiap sub kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh PD wajib mengacu pada ASB.
- (2) Jenis ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. ASB fisik terdiri atas:
 1. pembangunan gedung sederhana;
 2. pembangunan gedung tidak sederhana;
 3. pembangunan rumah negara-rumah tipe A;
 4. pembangunan rumah negara-rumah tipe B;
 5. pembangunan rumah negara-rumah tipe C, D dan E;
 6. pembangunan jalan hotmix (perkerasan jalan aspal lebar 5 meter ketebalan lapisan AC-BC 6 cm AC-WC 4 cm);
 7. pembangunan jalan beton f'c 15 Mpa volume lalu lintas rendah (perkerasan jalan lebar 5 meter dengan ketebalan lapisan beton 15 cm);
 8. pembangunan jalan beton f'c 20 Mpa (perkerasan jalan lebar 5 meter dengan ketebalan lapisan beton 20 cm);
 9. pemeliharaan berkala jalan hotmix (perkerasan jalan lebar 5 meter ketebalan lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm);
 10. peningkatan jalan hotmix (perkerasan jalan lebar 5 meter dengan ketebalan lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm);
 11. penanganan long segment (gabungan pemeliharaan berkala, pemeliharaan rutin dan peningkatan/rekonstruksi jalan) (perkerasan jalan lebar 5 meter dengan ketebalan lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm);
 12. pemeliharaan rutin jalan;
 13. pembangunan jembatan gelagar beton (abutmen/pondasi pasangan batu);
 14. pembangunan jembatan gelagar beton (abutmen/pondasi beton);
 15. rehabilitasi jembatan gantung, lebar lantai 1,20 meter;
 16. penggantian jembatan kayu ke jembatan gantung (lebar lantai 1,5 m); dan
 17. pemeliharaan rutin jembatan.

b. ASB non fisik terdiri atas:

1. kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah;
2. kegiatan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi PD;
3. kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor;
4. kegiatan penyediaan jasa surat menyurat;
5. kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor;
6. kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
7. kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan;
8. kegiatan fasilitasi kunjungan tamu;
9. kegiatan koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-PD;
10. kegiatan koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA-PD;
11. kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
12. kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor;
13. kegiatan penyediaan jasa pelayanan umum kantor;
14. kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan;
15. kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya;
16. kegiatan koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian;
17. kegiatan monitoring, evaluasi, dan penilaian kinerja pegawai;
18. kegiatan pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya;
19. kegiatan pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya;
20. kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan;
21. kegiatan penyediaan bahan logistik kantor;
22. kegiatan penyediaan bahan/material;
23. kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan perizinan alat besar;
24. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I
25. Pendidikan dan Pelatihan Formal-Non Swakelola-Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II
26. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan Kepemimpinan Administrator
27. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
28. Pendidikan dan Pelatihan Formal - Non Swakelola - Pelatihan Dasar CPNS
29. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Diluar Kabupaten Tana Toraja (menginap)
30. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Diluar Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)
31. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Dalam daerah Kabupaten Tana Toraja (menginap)
32. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Dalam daerah Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)

33. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam Kabupaten Tana Toraja (Tidak Menginap di Hotel)
34. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam Kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel)
35. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola Luar Kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel)
36. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola Luar Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)
37. kegiatan koordinasi dan penyusunan KUA dan PPAS;
38. kegiatan koordinasi dan penyusunan perubahan KUA dan perubahan PPAS koordinasi dan penyusunan;
39. kegiatan koordinasi, penyusunan dan verifikasi DPA-PD;
40. kegiatan koordinasi, penyusunan dan verifikasi perubahan DPA-PD;
41. kegiatan koordinasi dan penyusunan peraturan daerah tentang APBD dan peraturan kepala daerah tentan;
42. kegiatan koordinasi dan penyusunan peraturan daerah tentang perubahan APBD dan peraturan kepala daerah tentang penjabaran perubahan APBD;
43. kegiatan koordinasi dan pengelolaan kas daerah;
44. kegiatan penyiapan, pelaksanaan pengendalian dan penerbitan anggaran kas dan SPD
45. kegiatan koordinasi, fasilitasi, asistensi, sinkronisasi, supervisi, monitoring dan evaluasi pengelolaan dana perimbangan dan dana transfer lainnya;
46. kegiatan koordinasi dan penyusunan laporan realisasi penerimaan dan pengeluaran kas daerah, laporan aliran kas, dan pelaksanaan pemungutan/pemotongan dan penyetoran perhitungan fihak ketiga;
47. kegiatan pembinaan penatausahaan keuangan pemerintah kabupaten/kota;
48. kegiatan koordinasi penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD bulanan, triwulanan dan semesteran;
49. kegiatan konsolidasi laporan keuangan PD, BLUD dan laporan keuangan pemerintah daerah;
50. kegiatan penyusunan analisis laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD;
51. kegiatan implementasi dan pemeliharaan sistem informasi pemerintah daerah bidang keuangan daerah;
52. kegiatan penyusunan standar harga;
53. kegiatan penatausahaan barang milik daerah;
54. kegiatan inventarisasi barang milik daerah;
55. kegiatan pengamanan barang milik daerah;
56. kegiatan penilaian barang milik daerah;
57. kegiatan optimalisasi penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, pemusnahan, dan penghapusan barang milik daerah;
58. kegiatan rekonsiliasi dalam rangka penyusunan laporan barang milik daerah;
59. kegiatan koordinasi pelaksanaan forum PD/lintas PD;

60. kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota;
 61. kegiatan koordinasi penyusunan dan penetapan dokumen perencanaan pembangunan daerah;
 62. kegiatan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan berkala pelaksanaan pembangunan daerah;
 63. kegiatan koordinasi pelaksanaan sinergitas dan harmonisasi perencanaan pembangunan daerah.
- (3) Rincian jenis ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV

PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 5

Pengendalian terhadap pelaksanaan ASB dalam rangka penyusunan RKA-PD yang dilakukan oleh Kepala PD.

Pasal 6

Pengawasan terhadap pelaksanaan ASB dilakukan oleh PD yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan.

BAB V

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 7

Dalam hal terdapat kegiatan suatu program yang akan dilaksanakan oleh PD belum terakomodir dalam Peraturan Bupati ini, kepala PD mengusulkan besaran belanja kegiatan dengan prinsip efisien, efektif dan akuntabel setelah dicermati oleh tim anggaran pemerintah daerah.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tana Toraja.

Ditetapkan di Makale

pada tanggal 6 Desember 2023

BUPATI TANA TORAJA,

THEOFILUS ALLORERUNG

Diundangkan di Makale

pada tanggal 6 Desember 2023

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA,

RUDHY ANDI LOLO

BERITA DAERAH KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023 NOMOR 60

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI TANA TORAJA
 NOMOR 59 TAHUN 2023
 TENTANG
 ANALISIS STANDAR BELANJA TAHUN
 ANGGARAN 2024

ANALISIS STANDAR BELANJA KEGIATAN
 SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

A. ASB FISIK

1. Pembangunan Gedung Sederhana.

Yang termasuk klasifikasi bangunan sederhana antara lain :

- * Gedung Kantor yang sudah ada desain prototipenya, atau bangunan Gedung kantor dengan jumlah lantai sampai dengan 2 lantai dengan luas sampai 500 M2.
- * Bangunan Rumah dinas tipe C, D, E yang tidak bertingkat.
- * Gedung pelayanan Kesehatan : Puskesmas.
- * Gedung Pendidikan Tingkat dasar atau lanjutan dengan jumlah lantai s/d 2 lantai
- * Gedung pelayanan pemerintahan: Kantor Lurah, Kantor Camat dengan jumlah lantai s/d 2 lantai.

▪ Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Gedung Sederhana sebagai berikut:

- a) Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost). =Rp0 per kegiatan.
- b) Satuan pengendali belanja variable (variable cost)=Rp. 6.740.000,-per M2.
- c) Pengendali belanja (costdriver) : Luasan bangunan, Koefisien Lantai.
- d) Jumlah luasan adalah Luasan bangunan secara keseluruhan sehingga membentuk sebuah bangunan gedung sederhana.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 6.740.000,-} \times \text{Jumlah Luasan Bangunan} \times \\ &\quad \text{Koefisien Lantai).} \end{aligned}$$

Keterangan:

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variablecost) ditetapkan sebesar Rp6.740.000,- per-M2 perkegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut:

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	BelanjaModal Gedung	100,00	0,00	100,00
JUMLAH		100,00		

Catatan :

Perhitungan diatas adalah biaya pekerjaan standar untuk pembangunan gedung negara, belum termasuk perhitungan biaya perawatan bangunan (rehab), biaya pengelolaan kegiatan, serta jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan.

2. Pembangunan Gedung Tidak Sederhana

Yang termasuk klasifikasi bangunan sederhana antaralain :

- * Gedung Kantor yang belum ada desain prototipenya, atau bangunan Gedung kantor dengan jumlah lantai lebih dari 2 lantai dengan luas diatas 500 M2.
- * Bangunan Rumah dinas tipe A dan B atau rumah dinas C, D dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, Rumah Negara yang berbentuk Rumah Susun.
- * Gedung Rumah Sakit kelas A dan B.
- * Gedung Pendidikan Tingkat Tinggi atau Gedung Pendidikan dasar/lanjutan bertingkat dengan jumlah lantai lebih 2 lantai
- * Gedung pelayanan pemerintahan : Kantor Lurah, Kantor Camat lebih dari 2 Lantai.
- * Rumah Negara Tipe A dan B.

▪ Standar Belanja

Standar belanja kegiatan pembangunan gedung tidak sederhana sebagai berikut:

- a) Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost)=Rp0 per kegiatan.
- b) Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp7.440.000,- perM2 per kegiatan.
- c) Pengendali belanja (cost driver) : Luasan Bangunan, Koefisien Lantai
- d) Jumlah luasan adalah luasan bangunan secara keseluruhan sehinggamembentuksebuahbangunan gedung sederhana.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp0} + \text{Rp7.440.000,-} \times \text{Jumlah Luasan Bangunan} \times \\ &\quad \text{Koefisien Lantai).} \end{aligned}$$

Keterangan:

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp7.440.000,-per M2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut:

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Modal Gedung	100,00	0,00	100,00
JUMLAH		100,00		

Catatan :

Perhitungan diatas adalah biaya pekerjaan standar untuk pembangunan gedung negara, belum termasuk perhitungan biaya perawatan bangunan (rehab), biaya pengelolaan kegiatan, serta jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan.

3. Pembangunan Rumah Negara-Rumah Tipe A

▪ Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Rumah Negara – Rumah Tipe A, sebagai berikut:

- a) Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):=Rp0 per kegiatan.
- b) Satuan pengendali belanja variable(variable cost):=Rp7.600.000,- per M2 per kegiatan.
- c) Pengendali belanja (cost driver): Luasan Bangunan, Koefisien Lantai.
- d) Jumlah luasan adalah luasan bangunan secara keseluruhan sehingga membentuk sebuah bangunan rumah Negara tipe A.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp}0 + \text{Rp}7.600.000,- \times \text{Jumlah Luasan Bangunan} \times \\ &\quad \text{Koefisien Lantai).} \end{aligned}$$

Keterangan:

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja

Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp7.600.000,-per M2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut:

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Modal Gedung	100,00	0,00	100,00
JUMLAH		100,00		

Catatan :

Perhitungan diatas adalah biaya pekerjaan standar untuk pembangunan gedung negara, belum termasuk perhitungan biaya perawatan bangunan (rehab), biaya pengelolaan kegiatan, serta jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan.

4. Pembangunan Rumah Negara - Rumah Tipe B

▪ Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Rumah Negara – Rumah Tipe B, sebagai berikut:

- a) Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost):=Rp.0 perkegiatan.
- b) Satuan pengendali belanja variable (variable cost):=Rp7.460.000,- per M2 per kegiatan.
- c) Pengendali belanja (cost driver): Luasan Bangunan, Koefisien Lantai
- d) Jumlah luasana dalah luasan bangunan secara keseluruhan sehingga membentuk sebuah bangunan rumah Negara tipe B.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp}0 + \text{Rp}7.460.000,- \times \text{Jumlah Luasan Bangunan} \times \\ &\quad \text{Koefisien Lantai).} \end{aligned}$$

Keterangan:

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar Rp7.460.000,- per M2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut:

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	BelanjaModal Gedung	100,00	0,00	100,00
JUMLAH		100,00		

Catatan :

Perhitungan diatas adalah biaya pekerjaan standar untuk pembangunan gedung negara, belum termasuk perhitungan biaya perawatan bangunan (rehab), biaya pengelolaan kegiatan, serta jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan.

5. Pembangunan Rumah Negara - Rumah Tipe C, D dan E

▪ Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Rumah Negara – Rumah Tipe C, D dan E sebagai berikut:

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) = Rp0 perkegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost)=Rp.6.490.000,- per M2 per kegiatan.
- Pengendali belanja (cost driver): Luasan Bangunan, Koefisien Lantai
- Jumlah luasan adalah luasan bangunan secara keseluruhan sehingga membentuk sebuah bangunan rumah Negara tipe C, D dan E

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp.0} + \text{Rp6.490.000,-} \times \text{Jumlah Luasan Bangunan} \\ &\quad \times \text{Koefisien Lantai).} \end{aligned}$$

Keterangan:

Batasan besaran alokasi obyekbelanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar: Rp.6.490.000,- per M2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut:

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	BelanjaModal Gedung	100,00	0,00	100,00
JUMLAH		100,00		

Catatan :

Perhitungan diatas adalah biaya pekerjaan standar untuk pembangunan gedung negara, belum termasuk perhitungan biaya perawatan bangunan (rehab), biaya pengelolaan kegiatan, serta jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan.

6. Pembangunan Jalan Hotmix (Perkerasan Jalan Aspal Lebar 5 meter Ketebalan Lapisan AC-BC 6 cm AC-WC 4 cm)

• Standar Belanja

Standar belanja kegiatan pembangunan jalan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) = Rp. 0 per kegiatan.

- b) Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 4.654.884.163,-per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- c) Pengendali belanja (cost driver): Per-km (Badan Jalan)
Rumus Perhitungan :
Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + Rp. 4.654.884.163,- x Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Pembangunan Jalan (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 65.040.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 15.153.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 22.675.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 25.276.052,25
2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 11.665.072,80
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 618.962.510,76
3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 25.303.418,38
		- Timbunan Biasa dari Sumber Galian	Rp. 52.970.983,41
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 172.318.050,00
		- Penyiapan Badan Jalan	Rp. 19.330.270,07
4.	Perkerasan Berbutir	- Lapis Pondasi Agregat Kelas A	Rp. 1.501.700.717,41
		- Lapis Pondasi Agregat Kelas B	Rp. 1.141.301.213,73
5.	Perkerasan Aspal	- Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair	Rp. 111.712.846,98
		- Lapis Perekat – Aspal Cair	Rp. 45.065.745,90
		- Laston Lapis Aus (AC_WC)	Rp. 1.558.037.646,73
		- Laston Lapis Antara (AC_BC)	Rp. 2.191.925.855,34
		- Bahan Anti Pengelupasan	Rp. 43.531.620,83
6.	Struktur	- Beton, fc'15 Mpa (K.175)	Rp. 1.013.042.783,19
		- Pasangan Batu	Rp. 573.230.631,94
7.	Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-Lain	- Marka Jalan Termoplastik	Rp. 101.524.906,46
Total Biaya			Rp. 9.309.768.326,25

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 4.654.884.163,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

7. Pembangunan Jalan Beton fc 15 Mpa Volume Lalu Lintas Rendah (Perkerasan Jalan Lebar 5 meter dengan Ketebalan Lapisan Beton 15 cm)

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Jalan Beton sebagai berikut :

- a. Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

- b. Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 2.616.822.147,- per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- c. Pengendali belanja (cost driver): Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Pembangunan Jalan Beton (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 44.890.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 9.303.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 15.150.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 16.612.186,00
2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 11.665.072,80
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 618.962.510,76
3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 25.303.418,38
		- Timbunan Biasa dari Sumber Galian	Rp. 52.970.983,41
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 172.318.050,00
		- Penyiapan Badan Jalan	Rp. 19.330.270,07
4.	Perkerasan Berbutir	- Lapis Pondasi Agregat Kelas B	Rp. 1.141.301.213,73
5.	Struktur	- Beton, fc'15 Mpa (K.175)	Rp. 2.532.606.958,00
		- Pasangan Batu	Rp. 573.230.631,94
Total Biaya			Rp. 5.233.644.295,00

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 2.616.822.147,-} \times \text{Per km (Badan Jalan)}. \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 2.616.822.147,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

8. Pembangunan Jalan Beton f'c 20 Mpa (Perkerasan Jalan Lebar 5 meter dengan Ketebalan Lapisan Beton 20 cm)

• Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Jalan Beton sebagai berikut :

- a. Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- b. Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 3.136.422.023,- per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- c. Pengendali belanja (cost driver): Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Pembangunan Jalan Beton (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
----	----------	------------------	------------

1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 44.890.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 9.303.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 15.150.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 16.612.186,00
2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 11.665.072,80
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 618.962.510,76
3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 25.303.418,38
		- Timbunan Biasa dari Sumber Galian	Rp. 52.970.983,41
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 172.318.050,00
		- Penyiapan Badan Jalan	Rp. 19.330.270,07
4.	Perkerasan Berbutir	- Lapis Pondasi Agregat Kelas B	Rp. 1.141.301.213,73
5.	Struktur	- Beton, fc'20 Mpa (K.250)	Rp. 3.571.806.709,73
		- Pasangan Batu	Rp. 573.230.631,94
Total Biaya			Rp. 6.272.844.047,00

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 3.136.422.023,-} \times \text{Per km (Badan Jalan)}. \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 2.616.822.147,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

9. Pemeliharaan Berkala Jalan Hotmix (Perkerasan Jalan Lebar 5 meter Ketebalan Lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm)

• Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Hotmix sebagai berikut:

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variabel (variable cost) = Rp. 3.088.459.596,- per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Pemeliharaan Berkala Jalan Hotmix (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 65.040.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 15.153.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 22.675.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 25.276.052,25

2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 9.544.150,48
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 506.423.872,45
3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 16.868.945,59
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 161.548.171,88
4.	Perkerasan Aspal	- Lapis Perekat – Aspal Cair	Rp. 45.065.745,90
		- Laston Lapis Aus (AC_WC)	Rp. 1.558.037.646,73
		- Laston Lapis Antara (AC_BC)	Rp. 2.191.925.855,34
		- Bahan Anti Pengelupasan	Rp. 43.531.620,83
5.	Struktur	- Beton, fc'15 Mpa (K.175)	Rp. 1.013.042.783,19
		- Pasangan Batu	Rp. 401.261.442,36
6.	Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-Lain	- Marka Jalan Termoplastik	Rp. 101.524.906,46
Total Biaya			Rp. 6.176.919.193,47

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 3.088.459.596,74,-} \times \text{Per km} \\ &\quad (\text{Badan Jalan}). \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 3.088.459.596,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

10. Peningkatan Jalan Hotmix (Perkerasan Jalan Lebar 5 meter dengan Ketebalan Lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm)

• Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Peningkatan Jalan Hotmix sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variabel (variable cost) = Rp. 4.049.217.258,- per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Peningkatan Jalan (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 65.040.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 15.153.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 22.675.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 25.276.052,25
2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 10.604.611,64
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 562.593.191,61

3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 23.194.800,19
		- Timbunan Biasa dari Sumber Galian	Rp. 42.376.786,73
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 172.318.050,00
		- Penyiapan Badan Jalan	Rp. 19.330.270,07
4.	Perkerasan Berbutir	- Lapis Pondasi Agregat Kelas A	Rp. 1.501.700.717,41
5.	Perkerasan Aspal	- Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair	Rp. 111.712.846,98
		- Lapis Perekat – Aspal Cair	Rp. 45.065.745,90
		- Laston Lapis Aus (AC_WC)	Rp. 1.558.037.646,73
		- Laston Lapis Antara (AC_BC)	Rp. 2.191.925.855,34
		- Bahan Anti Pengelupasan	Rp. 43.531.620,83
6.	Struktur	- Beton, fc'15 Mpa (K.175)	Rp. 1.013.042.783,19
		- Pasangan Batu	Rp. 573.230.631,94
7.	Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-Lain	- Marka Jalan Termoplastik	Rp. 101.524.906,46
Total Biaya			Rp. 8.098.434.517,30

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 4.049.217.258,-} \times \text{Per km (Badan Jalan)}. \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 4.411.000.000,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

11. Penanganan Long Segment (Gabungan Pemeliharaan Berkala, Pemeliharaan Rutin dan Peningkatan/Rekonstruksi Jalan) (Perkerasan Jalan Lebar 5 meter dengan Ketebalan Lapisan AC-BC 6 Cm AC-WC 4 Cm)

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Penanganan Long Segment sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variabel (variable cost) = Rp. 4.227.314.303,- per kilometer, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)

c. Pengendali belanja (cost driver): Per km (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Penanganan Long Segment (2,00 Km)

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Umum	- Mobilisasi	Rp. 65.495.000,00
		- Manajemen dan Keselamatan Lalu Lintas	Rp. 15.153.000,00
		- Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp. 22.675.000,00
		- Manajemen Mutu	Rp. 25.276.052,25

2.	Drainase	- Galian untuk Selokan Drainase dan Saluran Air	Rp. 7.423.228,15
		- Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 393.885.234,12
3.	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	- Galian Biasa	Rp. 8.434.472,80
		- Galian Perkerasan Beraspal tanpa Cold Milling Machine	Rp. 47.836.343,44
		- Galian Perkerasan Berbutir	Rp. 1.882.119,54
		- Galian Perkerasan Beton	Rp. 33.182.482,39
		- Timbunan Biasa dari Sumber Galian	Rp. 52.970.983,42
		- Timbunan Pilihan dari Sumber Galian	Rp. 172.318.050,00
		- Penyiapan Badan Jalan	Rp. 9.665.135,04
		- Pembersihan dan Pengupasan Lahan	Rp. 8.735.561,37
4.	Perkerasan Berbutir	- Lapis Pondasi Agregat Kelas A	Rp. 750.850.358,71
		- Lapis Pondasi Agregat Kelas B	Rp. 456.520.485,50
5.	Perkerasan Aspal	- Lapis Resap Pengikat – Aspal Cair	Rp. 111.712.846,98
		- Lapis Perekat – Aspal Cair	Rp. 45.065.745,90
		- Laston Lapis Aus (AC_WC)	Rp. 1.558.037.646,73
		- Laston Lapis Antara (AC_BC)	Rp. 2.191.925.855,34
		- Bahan Anti Pengelupasan	Rp. 43.531.620,83
6.	Struktur	- Beton, fc'15 Mpa (K.175)	Rp. 1.013.042.783,19
		- Pasangan Batu	Rp. 458.584.505,56
7.	Pekerjaan Harian dan Pekerjaan Lain-Lain	- Marka Jalan Termoplastik	Rp. 101.524.906,46
8.		- Timbunan Pilihan pada Lereng Tepi Saluran untuk Pemeliharaan	Rp. 8.973.854,65
		- Perbaikan Pasangan Batu dengan Mortar	Rp. 241.172.725,21
		- Perbaikan Campuran Aspal Panas	Rp. 312.177.036,31
		- Perbaikan Pasangan Batu	Rp. 207.254.481,53
		- Pembersihan Drainase	Rp. 89.321.091,41
Total Biaya			Rp. 8.454.628.606,84

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 4.227.314.303,-} \times \text{Per km (Badan Jalan)}. \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 4.126.200.000,- per km per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

12. Pemeliharaan Rutin Jalan

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 15.580.376,- per M2, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per M2 (Badan Jalan).

Rincian Biaya Kegiatan Pemeliharaan Rutin Jalan

No	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Pekerjaan Pemeliharaan Kinerja	- Perbaiki Campuran Aspal Panas dengan Asbuton	Rp. 15.580.376,00
Total Biaya			Rp. 15.580.376,00

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 15.580.376,-} \times \text{Per M2 (Badan Jalan)}. \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 350.000,- per m2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

13. Pembangunan Jembatan Gelagar Beton (Abutmen/Pondasi Pasangan Batu)

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Jembatan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 18.500.000,- per M2, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per meter.

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 18.500.000,-} \times \text{Per M2} \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 18.500.000,- per m2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

14. Pembangunan Jembatan Gelagar Beton (Abutmen/Pondasi Beton)

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pembangunan Jembatan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 18.500.000,- per M2, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per meter.

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 26.000.000,-} \times \text{Per M2} \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi objek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 26.000.000,- per m2 perkegiatan dengan proporsi alokasi objek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

15. Rehabilitasi Jembatan Gantung, Lebar Lantai 1,20 meter

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Rehabilitasi Jembatan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 1.900.000,- per M2 (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per meter.

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 1.900.000,-} \times \text{Per M2} \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi objek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 1.900.000,- per m2 perkegiatan dengan proporsi alokasi objek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)

1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

16. Penggantian Jembatan Kayu ke Jembatan Gantung (Lebar Lantai 1,5 m)

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Penggantian Jembatan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 2.750.000,- per M2, (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per meter.

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 2.750.000,-} \times \text{Per M2} \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 2.750.000,- per m2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

17. Pemeliharaan Rutin Jembatan

- Standar Belanja

Standar belanja kegiatan Pemeliharaan Rutin Jembatan sebagai berikut :

- Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
- Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 230.000,- per M2. (dengan ketentuan biaya operasional kegiatan 2%, jasa konsultan perencanaan 3% dan jasa konsultan pengawas 5% dari nilai fisik)
- Pengendali belanja (cost driver): Per meter.

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + \text{Rp. 230.000,-} \times \text{Per M2} \end{aligned}$$

Keterangan :

Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar : Rp. 230.000,- per m2 per kegiatan dengan proporsi alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1	Belanja Modal Jalan	100,00	100,00	100,00
JUMLAH		100,00		

B. ASB NON FISIK

1. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2,920,500	2,349,000	3,492,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	33%	0%	66%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	31%	0%	100%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15%	0%	42%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22%	0%	76%

Standar belanja ASB Kegiatan Belanja Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 2.920.000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 2.920.000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	987,667	473,000	1,490,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-Rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	33%	0%	66%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	31%	0%	100%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15%	0%	42%

Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22%	0%	76%
-----------------------------------	-----	----	-----

Standar belanja ASB Kegiatan Belanja Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 987,667,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 987,667,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

2. Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	2,365,605,190	1,925,087,749	2,806,122,630

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0.00%	0.00%	0.01%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.76%	0.00%	15.73%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.14%	0.00%	21.59%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	47.46%	0.00%	92.82%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	41.70%	0.00%	79.60%
Paket Meeting Dalam Kota	0.90%	0.00%	17.01%
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	0.29%	0.00%	4.90%
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0.52%	0.00%	9.94%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.23%	0.00%	41.93%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 2,365,605,190,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 2,365,605,190,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	384,976,913	71,469,200	849,019,921

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0.00%	0.00%	0.01%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.76%	0.00%	15.73%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.14%	0.00%	21.59%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	47.46%	0.00%	92.82%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	41.70%	0.00%	79.60%
Paket Meeting Dalam Kota	0.90%	0.00%	17.01%
Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	0.29%	0.00%	4.90%
Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	0.52%	0.00%	9.94%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	4.23%	0.00%	41.93%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 384,976,913,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 384,976,913,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	219,069,492	32,870,000	987,730,900

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.5%	0.0%	56.7%
Belanja Perjalanan Dinas	2.4%	0.0%	10.3%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	36.7%	1.1%	76.3%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	37.4%	0.0%	80.8%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 384,976,913,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 384,976,913,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

3. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	78,595,036	74,000,000	83,190,072

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	87.16%	3.26%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	10.10%	0.00%	80.80%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0.75%	0.00%	6.01%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.99%	0.00%	15.94%

Standar belanja ASB Kegiatan Belanja Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 78,595,036,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 78,595,036,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekretariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	3,080,700	1,115,000	8,275,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	87.16%	3.26%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	10.10%	0.00%	80.80%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0.75%	0.00%	6.01%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.99%	0.00%	15.94%

Standar belanja ASB Kegiatan Belanja Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 3,080,700,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 3,080,700,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8,177,600	1,470,000	17,250,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	80.00%	0.00%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	20.00%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Belanja Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 8,177,600,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 8,177,600,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

4. Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	109,576,650	84,037,500	135,115,800

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	66.04%	13.60%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	7.31%	0.00%	48.63%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18.33%	0.00%	48.48%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8.32%	0.00%	37.77%
Belanja Paket/Pengiriman	0.01%	0.00%	0.19%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 109,576,650,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 109,576,650,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	38,870,417	2,118,000	96,980,800

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	66.04%	13.60%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	7.31%	0.00%	48.63%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18.33%	0.00%	48.48%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8.32%	0.00%	37.77%
Belanja Paket/Pengiriman	0.01%	0.00%	0.19%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 38,870,417,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 38,870,417,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	41,417,000	8,345,000	114,868,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	71.35%	42.48%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	3.62%	0.00%	7.40%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	23.81%	0.00%	43.14%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.23%	0.00%	8.39%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 41,417,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 41,417,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

5. Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	473,896,471	329,733,560	618,059,382

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0.17%	0.00%	1.57%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21.46%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	12.02%	0.00%	55.88%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor	0.30%	0.00%	2.68%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	0.29%	0.00%	1.99%
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	4.65%	0.00%	32.56%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	13.99%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0.22%	0.00%	1.99%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0.01%	0.00%	0.12%
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	2.69%	0.00%	24.17%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.11%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0.27%	0.00%	2.42%
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	2.35%	0.00%	21.15%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0.01%	0.00%	0.05%
Belanja Bahan-Bahan Kimia	0.01%	0.00%	0.12%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	30.45%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 473,896,471,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 473,896,471} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	9,176,667	5,000,000	20,690,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	0.17%	0.00%	1.57%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21.46%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	12.02%	0.00%	55.88%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor	0.30%	0.00%	2.68%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Komputer	0.29%	0.00%	1.99%
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	4.65%	0.00%	32.56%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	13.99%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	0.22%	0.00%	1.99%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0.01%	0.00%	0.12%
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	2.69%	0.00%	24.17%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.11%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0.27%	0.00%	2.42%
Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	2.35%	0.00%	21.15%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0.01%	0.00%	0.05%
Belanja Bahan-Bahan Kimia	0.01%	0.00%	0.12%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	30.45%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 9,176,667,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 9,176,667,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

6. Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	81,667,800	50,099,300	113,236,300

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	98.22%	76.81%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.78%	0.00%	23.19%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 81,667,800,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 81,667,800,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19,971,685	4,960,000	48,270,300

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	98.22%	76.81%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.78%	0.00%	23.19%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 19,971,685,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 19,971,685,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	16,461,860	5,115,000	39,796,800

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	100.00%	100.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 16,461,860,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 16,461,860,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

7. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)
---------------	---------------------

	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	51,450,000	26,460,000	76,440,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	87.96%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	12.04%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 51,450,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 51,450,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9,913,429	500,000	31,670,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	87.96%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	12.04%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 9,913,429,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 9,913,429,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2,833,333	600,000	7,400,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	95.50%	72.97%	100.00%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	4.50%	0.00%	27.03%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 2,833,333,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 2,833,333,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

8. Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Fasilitas Kunjungan Tamu	1,002,117,330	936,117,850	1,068,116,810

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0.09%	0.00%	0.27%
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	89.04%	67.38%	100.00%

Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	10.87%	0.00%	32.62%
---	--------	-------	--------

Standar belanja ASB Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 1,002,117,330,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 1,002,117,330,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Fasilitas Kunjungan Tamu	58,547,797	50,023,000	67,072,594

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0.09%	0.00%	0.27%
Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	89.04%	67.38%	100.00%
Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	10.87%	0.00%	32.62%

Standar belanja ASB Kegiatan Fasilitas Kunjungan Tamu sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 58,547,797,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 58,547,797,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

9. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening belanja Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	4,187,000	2,034,000	6,340,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	39.21%	7.52%	100.00%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	46.60%	0.00%	92.48%
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	14.20%	0.00%	42.59%

Standar belanja ASB Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 4,187,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 4,187,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

10. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-PD Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	4,840,000	4,840,000	4,840,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6.61%	0.00%	13.22%
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	27.89%	0.00%	55.79%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	65.50%	30.99%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 4,840,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 4,840,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

11. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Kelompok A (Sekertariat Daerah)
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	438,971,517	435,927,367	442,015,666

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Tagihan Telepon	43.41%	0.00%	100.00%
Belanja Tagihan Air	6.30%	0.00%	43.88%
Belanja Tagihan Listrik	49.88%	0.00%	100.00%
Belanja Rekening Penerangan Jalan Umum	0.00%	0.00%	0.00%
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	0.11%	0.00%	1.72%
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0.29%	0.00%	4.36%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 438,971,517,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 438,971,517,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	41,884,720	6,091,385	85,522,772

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Tagihan Telepon	43.41%	0.00%	100.00%
Belanja Tagihan Air	6.30%	0.00%	43.88%
Belanja Tagihan Listrik	49.88%	0.00%	100.00%
Belanja Rekening Penerangan Jalan Umum	0.00%	0.00%	0.00%
Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	0.11%	0.00%	1.72%
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	0.29%	0.00%	4.36%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 41,884,720,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 41,884,720,- x kegiatan)

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15,260,071	4,877,000	42,488,788

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Tagihan Telepon	49.58%	0.00%	91.67%
Belanja Tagihan Air	10.60%	0.00%	54.51%
Belanja Tagihan Listrik	37.82%	0.00%	100.00%
Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	2.00%	0.00%	23.99%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 15,260,071,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 15,260,071,- x kegiatan)

12. Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.000.000	15.000.000	15.000.000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	47.66%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot	25.00%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	2.34%	0.00%	9.35%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	25.00%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 15.000.000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 15.000.000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4,641,967	1,850,000	9,818,900

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	47.66%	0.00%	100.00%

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot	25.00%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	2.34%	0.00%	9.35%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	25.00%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 4,641,967,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 4,641,967,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

13. Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	349,590,964	304,557,869	394,624,059

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0.86%	0.00%	10.29%
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	13.15%	0.00%	58.79%
Belanja Jasa Tenaga Supir	2.44%	0.00%	22.58%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	23.18%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	12.62%	0.00%	100.00%
Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	2.99%	0.00%	35.84%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.24%	0.00%	14.92%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	25.81%	0.00%	100.00%
Belanja Tagihan Telepon	0.81%	0.00%	9.70%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.42%	0.00%	29.09%
Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan,	2.03%	0.00%	17.03%

serta Alat Rumah Tangga			
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	0.29%	0.00%	1.95%
Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.55%	0.00%	17.53%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.68%	0.00%	28.88%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0.78%	0.00%	9.36%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.86%	0.00%	22.29%
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0.16%	0.00%	1.97%
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	1.22%	0.00%	14.59%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	2.90%	0.00%	34.77%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 349,590,964,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 349,590,964,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	32,503,935	600,000	154,687,250

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0.86%	0.00%	10.29%
Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	13.15%	0.00%	58.79%
Belanja Jasa Tenaga Supir	2.44%	0.00%	22.58%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	23.18%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	12.62%	0.00%	100.00%
Belanja Penanggungjawaban Honorarium Pengelola Keuangan	2.99%	0.00%	35.84%

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.24%	0.00%	14.92%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	25.81%	0.00%	100.00%
Belanja Tagihan Telepon	0.81%	0.00%	9.70%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	2.42%	0.00%	29.09%
Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	2.03%	0.00%	17.03%
Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	0.29%	0.00%	1.95%
Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.55%	0.00%	17.53%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	2.68%	0.00%	28.88%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	0.78%	0.00%	9.36%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.86%	0.00%	22.29%
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0.16%	0.00%	1.97%
Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	1.22%	0.00%	14.59%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	2.90%	0.00%	34.77%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 32,503,935,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 32,503,935,- x kegiatan)

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	54,629,667	4,800,000	216,000,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	14.37%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	11.11%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	44.44%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk	1.80%	0.00%	16.16%

Kegiatan Kantor- Bahan Cetak			
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	11.11%	0.00%	100.00%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.06%	0.00%	54.54%
Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	11.11%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 54,629,667,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 54,629,667,- x kegiatan)

14. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan Kelompok A (Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	656,189,753	553,095,136	759,284,370

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	41.68%	0.00%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	40.21%	0.00%	84.26%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	16.45%	0.00%	39.73%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.15%	0.00%	8.67%

Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0.51%	0.00%	3.24%
--	-------	-------	-------

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 656,189,753,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 656,189,753,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok B (Badan/ Dinas Selaian Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	65,309,830	15,180,000	162,344,887

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	41.68%	0.00%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	40.21%	0.00%	84.26%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	16.45%	0.00%	39.73%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.15%	0.00%	8.67%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	0.51%	0.00%	3.24%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 65,309,830,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 65,309,830,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	13,459,470	196,500	34,496,350

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	39.76%	0.00%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	10.96%	0.00%	54.79%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	8.01%	0.00%	40.07%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	20.00%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	21.27%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 13,459,470,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 13,459,470,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

15. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya
Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13,449,657	2,750,000	55,499,600

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	14.29%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	6.18%	0.00%	43.24%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	44.62%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	17.68%	0.00%	81.82%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan komputer-Peralatan Komputer Lainnya	17.24%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 13,449,657,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 13,449,657} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	9,508,286	900,000	21,805,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	14.29%	0.00%	100.00%

Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	64.45%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	11.64%	0.00%	34.69%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan komputer-Peralatan Komputer Lainnya	9.63%	0.00%	35.73%

Standar belanja ASB Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 9,508,286,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 9,508,286 ,- x kegiatan)

16. Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	22,338,120	3,500,000	55,499,600

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	20.00%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.90%	0.00%	25.33%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13.24%	0.00%	49.79%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	50.02%	0.00%	100.00%
Belanja Sewa Hotel	0.93%	0.00%	4.67%
Belanja Perjalanan Dinas Tetap	1.50%	0.00%	7.48%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8.41%	0.00%	42.06%

Standar belanja ASB Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 22,338,120,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 22,338,120 x kegiatan)

17. Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	25,053,466	3,500,000	55,499,600

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	23%	0%	100%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0.60%	0.00%	2.68%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.88%	0.00%	28.72%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	62.97%	0.00%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5.52%	0.00%	33.14%

Standar belanja ASB Kegiatan Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 25,053,466,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 25,053,466 x kegiatan)

18. Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	18,112,500	6,000,000	30,225,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	91.36%	82.71%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	8.64%	0.00%	17.29%

Standar belanja ASB Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 18,112,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 18,112,500} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	85,112,750	55,347,000	114,878,500

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	3.48%	0.00%	6.96%
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	91.35%	89.66%	93.04%
Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	5.17%	0.00%	10.34%

Standar belanja ASB Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 85,112,750 per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 85,112,750,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

19. Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	16,123,500	2,022,000	30,225,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	41.36%	0.00%	82.71%
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	8.64%	0.00%	17.29%
Belanja Bahan-Bahan Lainnya	14.69%	0.00%	29.38%
Belanja Jasa Pengolahan Sampah	14.84%	0.00%	29.67%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	20.47%	0.00%	40.95%

Standar belanja ASB Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 16,123,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 16,123,500} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	75,633,000	6,000,000	174,762,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	100.00%	100.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 75,633,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 75,633,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

20. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan
Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	251,976,114	1,809,400	903,173,536

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	31.97%	0.00%	100.00%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	1.41%	0.00%	6.03%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0.74%	0.00%	3.69%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	9.87%	0.00%	49.33%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	22.68%	0.00%	44.73%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	32.01%	0.00%	55.27%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	1.32%	0.00%	6.61%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 251,976,114,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 251,976,114} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

Kelompok C (Kecamatan)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	25,390,647	5,415,000	38,242,600

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Pemeliharaan Alat	25.59%	0.00%	97.98%

Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan			
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	8.31%	0.00%	34.83%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	18.28%	0.00%	100.00%
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	16.89%	0.00%	53.28%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	26.98%	0.00%	79.61%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.94%	0.00%	35.47%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau lapangan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 25,390,647,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 25,390,647,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

21. Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	2,314,000	2,314,000	2,314,000

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	15.77%	15.77%	15.77%
Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pembersih	84.23%	84.23%	84.23%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 2,314,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 2,314,000} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

22. Kegiatan Penyediaan Bahan/Material

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Bahan/Material adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Bahan/Material	50,390,750	6,904,000	93,877,500

Berdasarkan data, proporsi rekening Kegiatan Penyediaan Bahan/Material adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	100.00%	100.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Bahan/Material sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 50,390,750,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 50,390,750} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

23. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar.

Kelompok B (Badan/ Dinas Selain Sekertariat Daerah)

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening Belanja Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar	134,872,075	83,850,450	185,893,700

Berdasarkan data, proporsi rekening Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	29.07%	23.21%	34.93%
Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	33.77%	0.00%	67.54%
Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	18.33%	0.00%	36.66%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	14.20%	0.00%	28.41%
Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	4.63%	0.00%	9.25%

Standar belanja ASB Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Perizinan Alat Besar sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 134,872,075,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 134,872,075 x kegiatan)

24. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I

Standar belanja Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) = Rp. 0 per Sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) = Rp. 30.261.000,- per peserta per sub kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta per sub kegiatan

Rumus Perhitungan:

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 30.261.000 x Jumlah Peserta)

Keterangan:

1. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
2. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar: Rp. 30.261.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100,00	100

25. Pendidikan dan Pelatihan Formal–Non Swakelola-Pelatihan
Kepemimpinan Nasional Tingkat II

Standar belanja Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 30.261.000,- per peserta per sub kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta per sub kegiatan

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 30.261.000} \times \text{Jumlah Peserta}) \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
2. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar: Rp. 30.261.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

26. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan
Kepemimpinan Administrator

Standar belanja Pelatihan Kepemimpinan Administrator sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 22.125.000,- per peserta per sub kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta per sub kegiatan

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 22.125.000} \times \text{Jumlah Peserta}) \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
2. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar: Rp. 22.125.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

27. Pendidikan dan Pelatihan Formal – Non Swakelola - Pelatihan
Kepemimpinan Pengawas

Standar belanja Pelatihan Kepemimpinan Pengawas sebagai berikut:
 Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.
 Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 20.230.000,-
 per peserta per sub kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta per sub kegiatan

Rumus Perhitungan

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 20.230.000} \times \text{Jumlah Peserta}) \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
2. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar: Rp. 20.230.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

28. Pendidikan dan Pelatihan Formal - Non Swakelola - Pelatihan Dasar CPNS

Standar belanja Pelatihan Dasar CPNS sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 9.296.000,- per peserta per sub kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta per sub kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 9.296.000} \times \text{Jumlah Peserta}) \end{aligned}$$

Keterangan :

1. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
2. Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 9.296.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

29. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Diluar Kabupaten Tana Toraja (menginap)

Standar belanja Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola yang dilaksanakan diluar Tana Toraja dan menginap adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.
 Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 1.200.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 1.200.000} \times \text{Jumlah Peserta} \times \\ &\quad \text{Jumlah Hari}) \end{aligned}$$

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 1.200.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

30. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Diluar Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)

Standar belanja Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola yang dilaksanakan diluar Tana Toraja dan tidak menginap adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 600.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp.0} + (\text{Rp.600.000} \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah Hari}) \end{aligned}$$

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 600.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

31. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Dalam daerah Kabupaten Tana Toraja (menginap)
Standar belanja Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola yang dilaksanakan didalam kabupaten Tana Toraja dan menginap adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 1.000.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 1.000.000 x Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 1.000.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

32. Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola Dalam daerah Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)
Standar belanja Pendidikan dan Pelatihan (Bimbingan Teknis) Non Formal – Non Swakelola yang dilaksanakan didalam kabupaten Tana Toraja dan tidak menginap adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 500.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp500.000 x Jumlah Peserta x Jumlah Hari)

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 500.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBJEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

33. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam Kabupaten Tana Toraja (Tidak Menginap di Hotel)
Standar Belanja Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam Kabupaten Tana Toraja (Tidak Menginap di Hotel) adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 500.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta x Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 500.000 x Jumlah Peserta x jumlah hari)

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 500.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

34. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel)
Standar Belanja Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola dalam Kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel) adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 1.000.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta x Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 1.000.000 x Jumlah Peserta x jumlah hari)

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 1.000.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

35. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola Luar Kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel)
Standar Belanja Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis)-Swakelola luar Kabupaten Tana Toraja (Menginap di Hotel) adalah:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp. 1.000.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta dan jumlah hari

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 1.000.000} \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah hari}) \end{aligned}$$

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 1.000.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

36. Pendidikan dan Pelatihan Non Formal (Bimbingan Teknis) – Swakelola Luar Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap)
Standar belanja ASB Pendidikan dan Pelatihan swakelola luar Kabupaten Tana Toraja (tidak menginap) sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per sub kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp.500.000,- per peserta per hari.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah Peserta dan Jumlah Hari

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp.500.000} \times \text{Jumlah Peserta} \times \text{Jumlah hari}) \end{aligned}$$

Keterangan :

- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Tetap (fixed Cost) yang ditetapkan sebesar: Rp. 0,- per sub kegiatan
- Batasan besaran alokasi obyek belanja pada Satuan Pengendali Belanja Variabel (variable cost) ditetapkan sebesar :Rp. 500.000,- per peserta per sub kegiatan terbagi dengan proporsi besaran alokasi obyek belanja sebagai berikut :

No.	OBYEK BELANJA	STANDAR (%)	BATAS MINIMAL (%)	BATAS MAKSIMAL (%)
1.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	100	100	100

37. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS	126,572,500	104,810,000	148,335,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.36%	1.29%	3.43%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	23.62%	22.37%	24.88%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.61%	0.00%	1.21%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.48%	7.07%	7.89%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	58.54%	49.95%	67.12%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.39%	0.00%	14.77%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 126,572,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 126,572,500,- x kegiatan)

38. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS	110,748,000	85,816,000	135,680,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.76%	1.33%	4.20%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	9.29%	1.56%	17.03%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.66%	0.00%	1.33%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.73%	7.19%	12.27%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	67.98%	53.99%	81.98%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.57%	0.00%	19.15%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 110,748,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 110,748,000,- x kegiatan)

39. Kegiatan Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi DPA-SKPD	33,600,000	32,700,000	34,500,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	5.68%	4.84%	6.51%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	73.47%	72.84%	74.09%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2.87%	2.75%	2.99%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17.99%	17.89%	18.09%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 33,600,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 33,600,000,- x kegiatan)

40. Kegiatan Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi, Penyusunan dan Verifikasi Perubahan DPA-SKPD	78,630,000	48,900,000	108,360,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4.04%	2.03%	6.05%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	73.91%	69.51%	78.30%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.09%	2.49%	3.68%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.94%	7.92%	11.96%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.03%	0.00%	18.05%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 78,630,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 78,630,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

41. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	181,728,500	116,850,000	246,607,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.20%	0.00%	2.39%
Belanja Alat/Bahan untuk	22.93%	15.92%	29.95%

Kegiatan Kantor- Bahan Cetak			
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.47%	1.01%	1.93%
Belanja Makanan dan Minuman Rapa	9.84%	6.33%	13.35%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.40%	0.00%	2.80%
Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	26.97%	20.56%	33.38%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	3.95%	0.00%	7.91%
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1.82%	0.00%	3.65%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	19.72%	0.00%	39.44%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	10.70%	0.00%	21.39%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 181,728,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 181,728,500,- x kegiatan)

42. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD	129,728,500	103,007,000	156,450,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5.31%	3.53%	7.09%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	28.53%	23.07%	33.98%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0.15%	0.00%	0.29%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10.64%	8.45%	12.83%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.38%	7.23%	17.53%

Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.52%	0.00%	3.03%
Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	32.56%	25.24%	39.88%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	8.92%	0.00%	17.83%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 129,728,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 129,728,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

43. Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah	6,757,000	6,634,000	6,880,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	90.24%	80.48%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9.76%	0.00%	19.52%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 6,757,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 6,757,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

44. Kegiatan Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyiapan, Pelaksanaan Pengendalian dan Penerbitan Anggaran Kas dan SPD	4,187,000	2,034,000	6,340,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	58.70%	17.40%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	41.30%	0.00%	82.60%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 4,187,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 4,187,000,- x kegiatan)

45. Kegiatan Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Sinkronisasi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya	10,397,300	8,317,000	12,477,600

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	28.99%	11.08%	46.90%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	7.01%	6.20%	7.82%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.21%	0.00%	12.42%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.45%	0.00%	46.89%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	34.34%	0.00%	68.68%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 10,397,300,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 10,397,300,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

46. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Daerah, Laporan Aliran Kas, dan Pelaksanaan Pemungutan/Pemotongan dan Penyetoran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	5,876,100	4,883,200	6,869,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	59.37%	49.97%	68.77%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5.05%	0.00%	10.10%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35.58%	31.23%	39.93%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 5,876,100,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 5,876,100,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

47. Kegiatan Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/ Kota Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota	17,559,500	11,214,000	23,905,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	64.49%	28.99%	100.00%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.31%	0.00%	12.61%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	29.20%	0.00%	58.40%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 17,559,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 17,559,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

48. Kegiatan Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan dan Semesteran	9,059,500	8,000,000	10,119,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	22.11%	10.00%	7.09%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	29.40%	21.31%	33.98%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	26.25%	0.00%	0.29%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22.24%	0.00%	12.83%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 9,059,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 9,059,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

49. Kegiatan Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Konsolidasi Laporan Keuangan SKPD, BLUD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	4,231,500	3,500,000	4,963,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	50.00%	0.00%	100.00%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	50.00%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 4,231,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 4,231,500,- x kegiatan)

50. Kegiatan Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyusunan Analisis Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	322,475,000	293,944,000	351,006,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.48%	0.86%	2.10%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	18.33%	15.30%	21.36%
Belanja Jasa Tenaga Ahli	55.39%	42.73%	68.04%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	7.90%	0.00%	15.80%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.09%	0.00%	18.19%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	7.81%	7.12%	8.51%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 322,475,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 322,475,000,- x kegiatan)

51. Kegiatan Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Implementasi dan Pemeliharaan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Bidang Keuangan Daerah	135,000,000.00	120,000,000.00	150,000,000.00

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Jasa Tenaga Ahli	50.00%	0.00%	100.00%
Belanja Jasa Tenaga Administrasi	50.00%	0.00%	100.00%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 135,000,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 135,000,000,- x kegiatan)

52. Kegiatan Penyusunan Standar Harga

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penyusunan Standar Harga	54,590,200	39,400,000	69,780,400

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.97%	2.85%	3.10%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	50.27%	49.77%	50.76%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.96%	0.00%	1.93%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.33%	4.75%	7.92%

Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	1.93%	0.00%	3.87%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	37.53%	36.29%	38.76%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 54,590,200,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 54,590,200,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

53. Kegiatan Penatausahaan Barang Milik Daerah
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penatausahaan Barang Milik Daerah	112,430,500	80,331,000	144,530,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2.97%	1.79%	4.15%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.67%	0.00%	3.35%
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.36%	0.00%	2.72%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.94%	17.71%	20.17%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	75.05%	74.69%	75.42%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 112,430,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 112,430,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

54. Kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas

Inventarisasi Barang Milik Daerah	134,872,075	83,850,450	185,893,700
-----------------------------------	-------------	------------	-------------

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.77%	1.55%	1.99%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.67%	0.16%	5.18%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	1.04%	0.13%	1.94%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.52%	0.00%	1.03%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.17%	1.06%	3.29%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0.93%	0.00%	1.86%
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.76%	0.00%	3.52%
Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	2.10%	0.00%	4.20%
Beban Jasa Tenaga Ahli	5.18%	0.00%	10.36%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	5.44%	0.00%	10.89%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	76.42%	75.68%	77.16%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 134,872,075,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 134,872,075,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

55. Kegiatan Pengamanan Barang Milik Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pengamanan Barang Milik Daerah	134,872,075	83,850,450	185,893,700

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.53%	1.74%	5.32%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0.49%	0.46%	0.52%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	2.47%	1.03%	3.91%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.42%	0.00%	0.83%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	0.78%	0.00%	1.57%
Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	0.69%	0.00%	1.37%
Belanja Pipa-Pipa Lainnya	8.71%	4.89%	12.52%
Belanja Jasa Pengukuran Tanah	17.97%	5.66%	30.28%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	64.95%	49.03%	80.88%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 134,872,075,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 134,872,075,- x kegiatan)

56. Kegiatan Penilaian Barang Milik Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Penilaian Barang Milik Daerah	141,875,000	34,000,000	249,750,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3.05%	0.21%	5.88%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0.11%	0.00%	0.22%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.52%	0.00%	5.05%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	51.34%	8.57%	94.12%

Belanja Perjalanan Dinas Biasa	25.25%	0.00%	50.50%
Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	17.73%	0.00%	35.46%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 141,875,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 141,875,000,- x kegiatan)

57. Kegiatan Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan, dan Penghapusan Barang Milik Daerah	33,949,700	31,784,400	36,115,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.40%	4.01%	12.78%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.26%	0.00%	2.52%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	0.78%	0.50%	1.06%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.13%	0.00%	2.27%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.08%	0.00%	2.16%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	6.15%	0.00%	12.29%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	50.92%	29.57%	72.27%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30.28%	0.00%	60.57%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 33,949,700,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 33,949,700,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

58. Kegiatan Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah	11,632,500	8,000,000	15,265,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	30.43%	18.19%	42.68%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.62%	0.00%	5.24%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3.41%	0.00%	6.81%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.28%	0.00%	24.57%
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	13.76%	0.00%	27.51%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	37.50%	0.00%	75.00%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 11,632,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 11,632,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

59. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi Pelaksanaan Forum SKPD/Lintas SKPD	24,545,000	15,884,000	33,206,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4.01%	2.41%	5.60%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	56.86%	53.32%	60.40%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	39.13%	34.00%	44.27%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 24,545,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel
= Rp. 0 + (Rp. 24,545,000,- x kegiatan)

60. Kegiatan Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota
Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten/Kota	104,915,500	101,228,000	108,603,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	31.15%	14.86%	47.45%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20.68%	18.75%	22.62%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	13.98%	6.81%	21.14%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1.73%	0.00%	3.46%
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	2.67%	0.00%	5.33%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10.41%	0.00%	20.83%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.38%	0.00%	38.76%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.
 Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 104,915,500,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 104,915,500,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

61. Kegiatan Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
 Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	527,533,000	134,835,000	920,231,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	18.12%	17.87%	18.37%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	7.55%	6.48%	8.62%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.85%	4.00%	7.70%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	45.58%	41.61%	49.54%
Belanja Jasa Tenaga Ahli	12.50%	0.00%	24.99%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	9.98%	0.00%	19.96%
Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	0.42%	0.00%	0.84%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 527,533,000,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 527,533,000,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

62. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah
 Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Monitoring, Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	316,937,700	192,845,400	441,030,000

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi Rekening Belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	2.07%	0.48%	3.65%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16.61%	13.15%	20.07%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.75%	3.53%	7.98%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	8.30%	0.00%	16.59%
Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	1.70%	0.00%	3.40%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2.90%	0.00%	5.80%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	62.67%	60.45%	64.89%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 316,937,700,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Belanja} &= \text{Belanja Tetap} + \text{Belanja Variabel} \\ &= \text{Rp. 0} + (\text{Rp. 316,937,700,-} \times \text{kegiatan}) \end{aligned}$$

63. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi
Perencanaan

Pembangunan Daerah

Berdasarkan data, alokasi belanja dan proporsi rekening kegiatan adalah:

Tabel 1. Jumlah Belanja Kegiatan

Nama Kegiatan	Jumlah Belanja (Rp)		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	211,132,487	189,683,000	232,581,974

Berdasarkan data, proporsi rekening belanja Kegiatan adalah:

Tabel 2. Proporsi rekening belanja Kegiatan

Rekening Belanja	Proporsi		
	Rata-rata	Batas Bawah	Batas Atas
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.14%	1.14%	1.14%
Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.57%	0.84%	4.30%
Belanja Makanan dan Minuman Rapat	12.46%	5.55%	19.37%
Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.25%	0.00%	2.49%
Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	18.10%	0.00%	36.20%
Belanja Jasa Tenaga Ahli	1.56%	0.00%	3.12%
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	18.09%	16.68%	19.51%
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.26%	16.370%	21.83%
Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	25.57%	0.00%	51.14%

Standar belanja ASB Kegiatan sebagai berikut:

Satuan pengendali belanja tetap (fixed cost) : = Rp. 0 per kegiatan.

Satuan pengendali belanja variable (variable cost) : = Rp 211,132,487,- per kegiatan.

Pengendali belanja (cost driver): Jumlah kegiatan

Rumus Perhitungan :

Total Belanja = Belanja Tetap + Belanja Variabel

= Rp. 0 + (Rp. 211,132,487,- x kegiatan)


 BUPATI TANA TORAJA,

 THEOFILUS ALLORERUNG